

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh simpulan dan saran sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bahwa hasil pengujian secara parsial variabel akses pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Samsat *Drive Thru* Kota Bekasi. Akses pajak yaitu sistem antrian dan prosedur yang ditetapkan oleh Kantor Bersama SAMSAT belum ada perubahan. Seperti tahun-tahun sebelumnya, wajib pajak malas membayar karena takut akan menyita waktu yang lama. Sistem antrian yang sekarang masih belum maksimal, dan banyaknya konsumen wajib pajak yang ingin membayar menunggu antrian yang lama. Begitu juga dengan prosedur yang masih kurang jelas dan tepat oleh wajib pajak..
2. Bahwa hasil pengujian secara parsial variabel sosialisasi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Samsat *Drive Thru* Kota Bekasi. Ini menjelaskan bahwa semakin meningkatnya sosialisasi perpajakan maka akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Sosialisasi perpajakan yang telah dilakukan oleh petugas Samsat berpengaruh dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
3. Bahwa hasil pengujian secara parsial variabel sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Samsat *Drive Thru* Kota Bekasi. Ini menjelaskan bahwa semakin diterapkannya sanksi pajak kendaraan bermotor maka kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor akan semakin meningkat. Hal ini dikarenakan sanksi perpajakan memiliki peran penting guna memberikan pelajaran bagi pelanggar pajak agar tidak meremehkan peraturan perpajakan.

4. Bahwa hasil pengujian secara parsial variabel sistem samsat *Drive Thru* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Samsat *Drive Thru* Kota Bekasi. Sistem samsat *Drive Thru* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Ini menjelaskan bahwa semakin naiknya sistem samsat *Drive Thru*, maka akan semakin naik juga kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini dikarenakan sistem samsat *Drive Thru* merupakan suatu terobosan inovasi baru yang dikeluarkan oleh Samsat untuk meningkatkan mutu pelayanan dan memberikan kenyamanan serta kemudahan dalam membayar akan pajak kendaraan bermotor.
5. Bahwa hasil pengujian secara simultan variabel pengaruh akses pajak, sosialisasi perpajakan, sanksi pajak kendaraan bermotor dan sistem samsat *Drive Thru* secara serempak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor sebesar 49.8% dan sisanya sebesar 50,2% merupakan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Implikasi Manajerial

Beberapa saran yang dapat peneliti berikan terkait dengan hasil penelitian ini antara lain :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan akan lebih baik lagi jika memperluas sampel penelitian,. Selain itu menambahkan variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, seperti variabel kesadaran wajib pajak, hasrat membayar pajak serta persepsi wajib pajak tentang manfaat pajak. Bagi instansi yang terkait dalam hal ini perlu memanfaatkan akses yang mudah serta menyuguhkan fasilitas yang memadai. Tidak hanya itu, aksesnya juga harus terus ditingkatkan sehingga wajib pajak semakin patuh dalam memenuhi hak dan kewajiban pajak kendaraan bermotornya
2. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa akses pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hendaknya kualitas

pelanggan akses pajak lebih ditingkatkan lagi dalam memberikan ruang akses sehingga para wajib pajak tidak kecewa dengan akses yang diberikan oleh SAMSAT. Hal tersebut akan menimbulkan rasa kepatuhan akan wajib pajak mendatang. Hendaknya pihak samsat memperbaiki lagi masalah yang terdapat di ruang aksesnya sehingga para wajib pajak akan terus patuh wajib pajak.

